

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan baru menggunakan data berupa angka.

Metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendiskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini.

Rancangan pendekatan yang digunakan adalah rancangan *Cross Sectional*, yaitu rancangan penelitian diukur dan dilakukan sekali waktu. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang diangkat dengan memperhatikan frekuensi dan waktu secara bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 16 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 61). Dari pengertian populasi diatas dapat dikatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Maka yang jadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia dewasa yang sudah dan belum mengikuti program vaksin. Berdasarkan data kelurahan, diketahui jumlah orang yang berusia 20-59 tahun di kelurahan karangjati yaitu sebanyak 5.786 orang. Dari 7 lingkungan, peneliti mengambil sampel sebanyak 374 responden. pengisian kuesioner telah terwakilkan oleh 3 lingkungan yaitu lingkungan Lembahbang, Gembongan dan Rowosari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 62). Sejalan dengan pendapat Hasan (2011:12). Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel harus representative, yang artinya sampel yang dimiliki harus dapat mewakili dari semua karakteristik dari populasi.

a. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah dimana peneliti memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Agar karakteristik

sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum pengambilan sampel peneliti perlu menentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

b. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Berstatus warga Kelurahan Karangjati
- b) Masyarakat yang berusia 20-59 tahun
- c) Bersedia menjadi responden peneliti baik mengisi data diri dan menjawab pertanyaan dengan lengkap
- d) Masyarakat dewasa yang sudah dan belum mengikuti program vaksinasi covid-19
- e) Masyarakat dewasa yang bisa membaca dan menulis

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

c. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{5786}{1+5786 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{5786}{15.465} = 374$$

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasionl	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pemahaman masyarakat mengenai vaksin COVID-19.	Kuesioner dengan jumlah 8 pernyataan dengan pilihan jawaban benar (1) dan salah (0).	Hasil penguukuran didapatkan dari jumlah skor yang didapatkan dari jawaban pada setiap pernyataan dan rentang penilaian 0-9 dengan pengelompokan : 1. Skor 7-9 pengetahuan baik 2. Skor 3-6 pengetahuan cukup 3. Skor 0-2 pengetahuan kurang	Ordinal
Persepsi	Pandangan atau tanggapan dari informasi yang didapatkan mengenai keyakinan terhadap vaksin Covid-19	Kuesioner dengan 12 pernyataan dengan pilihan jawaban : 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1	Hasil penguukuran didapatkan dari jumlah skor yang didapatkan dari jawaban pada setiap pernyataan dan rentang penilaian 0-48 dengan pengelompokan : 1. Skor 37-48 persepsi baik 2. Skor 25-36 persepsi cukup 3. Skor 12-24 persepsi kurang	Ordinal
Motivasi	Motivasi masyarakat	Kuesioner dengan 9	Hasil penguukuran didapatkan dari jumlah	Ordinal

dalam melaksanakan vaksin covid-19	pernyataan dengan pilihan jawaban :	skor yang didapatkan dari jawaban pada setiap pernyataan dan rentang penilaian 0-36 dengan
	1. SS = 4	dengan
	2. S = 3	pengelompokan :
	3. TS = 2	1. Skor 28-36
	4. STS = 1	motivasi tinggi
		2. Skor 19-27
		motivasi sedang
		3. Skor 9-18
		motivasi rendah

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah melalui observasi yang dilakukan untuk mengukur kepatuhan. Media yang digunakan dalam pengumpulan data primer menggunakan offline yaitu dengan membagikan lembar kertas kuesioner secara langsung yang disebarkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari pihak Puskesmas dan juga pihak dari Kecamatan Bergas.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah teknik pengumpulan data dan informasi dengan tinjauan pustaka melalui perpustakaan, buku-buku , artikel ilmiah, berita maupun referensi yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

b. Penelitian lapangan

Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden untuk memperoleh data primer.

3. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam mengikuti program vaksin COVID-19 yang berisi 29 butir yang terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan vaksin COVID-19 yang berisi 8 butir pernyataan dengan menggunakan skala Guttman, persepsi terhadap vaksin covid-19 yang berisi 12 butir pernyataan, motivasi terhadap vaksin covid-19 yang berisi 9 pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas dengan pilihan jawaban benar dan salah.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan masyarakat dalam mengikuti program vaksin COVID-19 yaitu kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dengan membuat kisi-kisi pertanyaan.

Tabel 3.2 kisi-kisi pertanyaan pengetahuan vaksin COVID-19

Indikator	No Pernyataan		Jumlah
	Benar	Salah	
Pengertian		1	1
Tujuan	2		1
Manfaat	3		1

Jenis vaksin	4	1
Indikasi	7	5
Kontraindikasi		6
KIPI	8	1
Jumlah		8

Tabel 3.3 kisi-kisi pertanyaan persepsi terhadap vaksin COVID-19

Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Persepsi Resiko Melakukan Vakin Covid-19	1, 2, 3, 4	4
Persepsi Kemudahan Melakukan Vaksin Covid-19	5, 6, 7, 8	4
Persepsi Manfaat Vakin Covid-19	9, 10, 11, 12	4
Jumlah		12

Tabel 3.4 kisi-kisi pertanyaan motivasi terhadap vaksin COVID-19

Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Motivasi Intrinsik	1, 2, 3, 4, 8	5
Motivasi Ekstrinsik	5, 6, 7, 9	4
Jumlah		9

4. Keabsahan Instrumen

a. Uji Validitas

1) Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan pada penelitian ini merupakan kuesioner yang di buat oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas menggunakan validitas konten dengan menghitung *Content Validity Index* (CVI) dilakukan expert dengan menggunakan skala Likert yaitu 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, 3 = cukup relevan, 4 = sangat relevan. *Content Validity Index* dilakukan dengan konsultasi kuesioner kepada 3 expert. Hasil uji validitas diperoleh nilai tertinggi 1,00 dan nilai terendah 0,67. Hasil uji validitas terdapat 2

item pertanyaan yang tidak valid dengan nilai uji sebesar 0,67. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan oleh peneliti.

2) Kuesioner persepsi

Kuesioner persepsi pada penelitian ini merupakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas menggunakan validitas konten dengan menghitung *Content Validity Index* (CVI) dilakukan expert dengan menggunakan skala Likert yaitu 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, 3 = cukup relevan, 4 = sangat relevan. *Content Validity Index* dilakukan dengan konsultasi kuesioner kepada 3 expert. Hasil uji validitas diperoleh nilai tinggi 1,00.

3) Kuesioner motivasi

Kuesioner motivasi pada penelitian ini merupakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas menggunakan validitas konten dengan menghitung *Content validity Index* (CVI) dilakukan expert dengan menggunakan skala Likert yaitu 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, 3 = cukup relevan, 4 = sangat relevan. *Content Validity Index* dilakukan dengan konsultasi kuesioner kepada 3 expert. Hasil uji validitas diperoleh nilai tertinggi 1,00 dan nilai terendah 0,67. Hasil uji validitas terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid dengan nilai uji sebesar 0,67. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan oleh peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Reliabilitas Cronbach Alpha melalui aplikasi SPP versi 26. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Arikunto dalam Zulmiyetri 2019).

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian menandatangani surat *Inform Consent* atau lembar persetujuan menjadi responden peneliti, apabila responden melakukan penolakan maka peneliti dan asisten peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati keputusan calon responden peneliti.

2. *Anonymity*

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian dengan tidak mencantumkan nama tetapi menuliskan nama inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisten peneliti akan menjaga dan menjamin kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari responden.

4. *Beneficiency*

Responden dapat mengetahui tingkat kepatuhan yang diperoleh responden setelah menyampaikan hasil penelitian.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti dan asisten penelitian hanya memberikan lembar kertas kuisisioner untuk dilakukan pengisian secara lengkap dan konsisten dengan pengisian lembar kertas

kuisisioner dapat mengukur tingkat kepatuhan masyarakat dalam mengikuti program vaksin covid-19.

G. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan di wilayah Kelurahan Karangjati, prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo.
2. Peneliti mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari institusi, kemudian peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Kepala Desa Karangjati.
3. Setelah peneliti mendapatkan surat balasan dari Kepala Desa Karangjati peneliti diberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Karangjati.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua pihak, peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Sebelum mengambil data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuisisioner.
6. Responden yang bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian diminta dengan sukarela mengisi lembar informed consent persetujuan menjadi responden.
7. Peneliti memberikan kuisisioner dan menunggu responden mengisi kuisisioner.
8. Responden diminta untuk melakukan pengisian kuisisioner yang telah diberikan melalui lembar kertas kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti dan pathner.

9. Setelah responden melakukan pengisian lembar kertas kuisisioner, peneliti akan meminta dan melakukan pengecekan kelengkapan pengisian lembar kertas kuisisioner dari responden.
10. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan enumerator sebanyak 1 orang, dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Merupakan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yang menempuh pendidikan di Fakultas Keperawatan
 - b. Peneliti dan enumerator akan melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan.
 - c. Peran enumerator dalam penelitian ini yaitu memberikan pendapat, membantu dalam penyebaran kuisisioner, mengecek pengisian kuisisioner dan membantu responden dalam melakukan pengisian kuisisioner apabila mendapatkan kesulitan, berkerjasama serta mengingatkan jika peneliti melakukan sebuah kesalahan.

H. Pengelolaan Data

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah sebuah tahap dimana data yang sudah terkumpul dari hasil pengisian kuisisioner disunting kelengkapan jawabannya. Peneliti melakukan pemeriksaan data dalam pengisian kuisisioner dengan memastikan kelengkapan dan konsistensi pada pengisian setiap poin pernyataan. Tahap editing dilakukan setelah data selesai diisi oleh responden.

2. Scoring

Peneliti memberikan penilaian pada masing-masing jawaban dari pengisian kuisisioner yang sudah terkumpul. Pemberian skor pada pengetahuan yang diukur dengan menggunakan kuisisioner yaitu pengetahuan baik dengan skor 7-9, pengetahuan cukup dengan skor 3-6, pengetahuan kurang dengan skor 0-2. Pemberian skor pada persepsi yang diukur dengan menggunakan kuisisioner yaitu persepsi baik dengan skor 37-48, persepsi cukup dengan skor 25-36, persepsi kurang dengan skor 12-24. Pemberian skor pada motivasi yang diukur dengan menggunakan kuisisioner yaitu motivasi tinggi dengan skor 28-36, motivasi sedang dengan skor 19-27, motivasi rendah dengan skor 9-18.

3. *Coding*

Coding yaitu membuat kode yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan kode sebagai berikut :

a. Kepatuhan

- 1) Patuh : 1
- 2) Tidak Patuh : 0

b. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan Kurang : 1
- 2) Pengetahuan Cukup : 2
- 3) Pengetahuan Baik : 3

d. Persepsi

- 1) Persepsi Kurang : 1
- 2) Persepsi Cukup : 2

3) Persepsi Baik : 3

e. Motivasi

1) Motivasi Rendah : 1

2) Motivasi Sedang : 2

3) Motivasi Tinggi : 3

4. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu membuat sebuah penyajian data, sesuai dengan tujuan peneliti. Peneliti melakukan sebuah penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian kode dan memasukkan data yang sudah diselesaikan responden dalam pengisian kuisioner. penyusunan data dilakukan per item menggunakan angka dan huruf.

5. *Entering*

Peneliti akan memasukkan data dari hasil coding yang telah dilakukan tabulasi data. Hasil tabulasi data akan dilakukan pengelolaan satu persatu item pertanyaan ke dalam computer dan proses analitik data menggunakan program SPSS.

6. *Transferring*

Peneliti akan memindahkan coding yang telah diberikan data kedalam program SPSS.

7. *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan membersihkan data dan melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengecek ada sebuah kesalahan atau tidak dalam penelitian yang dilakukan. Pada tahap akhir cleansing data akan dilakukan sebuah

pengecekan kembali dari program pengelolaan data untuk mencari kesalahan data yang telah di entry.

I. Analisa data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariate merupakan analisa data yang menganalisis satu variabel. Analisa ini digunakan untuk statistic deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Bentuk analisis data pada penelitian ini meliputi data pengetahuan, persepsi, serta motivasi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate merupakan analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisa bivariat yang digunakan untuk mencari hubungan dengan cara mencari korelasi Kendall's Tau, pada batas kemaknaan perhitungan statistic $p \leq 0,05$. Nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Untuk menjelaskan adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan tabulasi silang.